**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Manusia salah satu makhluk Tuhan yang paling sempurna diciptakan, sudah seharusnya mentaati peraturan syariat yang telah diajarkan dalam kehidupan beragama yang dapat menunjukkan identitas ke-Islaman, baik dari tingkah laku, tutur kata, serta cara berpakaian. Seperti halnya, pada perempuan islami, ciri fisik dari perempuan islami terlihat dari penampilan, cara berbicara, tingkah laku, cara bersikap, dan tutur kata yang disampaikan lemah lembut serta penuh kesopanan, juga terlihat dari cara berpakaian. Pada perempuan islami pengetahuan dan pengalamannya terikat dengan aturan Islam, serta cinta dan bencinya hanya karena Allah. Gambaran perempuan islami tidak hanya ditemui dalam kehidupan nyata, dalam karya sastra juga terdapat gambaran tentang perempuan islami, gambaran perempuan islami tersebut, hadir dari gambaran nyata kehidupan sosial yang dialami oleh masyarakat.

Karya sastra adalah karya yang hadir sebagai wujud nyata kreasi imajinasi kreatif seorang sastrawan dengan proses yang berbeda antara pengarang yang satu dengan pengarang yang lain. Proses tersebut bersifat individual. Artinya, cara yang digunakan oleh pengarang berbeda, perbedaan itu meliputi beberapa hal diantaranya metode, munculnya proses kreatif dan cara mengekspresikan apa yang ada dalam diri pengarang hingga bahasa penyampaian yang digunakan (Waluyo, 2011:68).

Salah satu bentuk karya sastra adalah novel, yang saat ini banyak diminati oleh masyarakat luas. Melalui novel para pengarang dapat menyampaikan nilai-nilai keagamaan kepada masyarakat luas. Penyampaian nilai-nilai keagamaan di era globalisasi seperti sekarang ini, tidak hanya dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan juga dapat dilakukan dengan menggunakan bahasa tulisan sebagai medianya. Seperti media dakwah yang dilakukan oleh Asma Nadia dalam novel yang berjudul *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia.

Perempuan islami dalam novel *love Sparks in Korea* karya Asma Nadia tersebut digambarkan dengan gambaran perempuan islami yang sangat khas akan syariat Islam yang melekat pada dirinya yaitu perempuan islami yang melakukan segala sesuatunya berdasarkan pada aturan agamanya atau berpegang teguh pada segala aturan yang ada dalam agamanya.

Novel *love Sparks in Korea* karya Asma Nadia menceritakan tentang perempuan islami yang tidak mudah untuk melabuhkan perasaan-Nya pada yang bukan muhrim-nya, cinta baginya nomor satu untuk Tuhan-Nya, terlepas betapa dalam perasaannya, jika belum halal, maka jauh lebih baik perasaan yang dimiliki-Nya di jaga dalam diam, diantara do’a, meskipun novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia dalam bahasa Indonesia memiliki arti cinta berpijar di Korea, perempuan islami dalam novel tersebut, bisa mengendalikan dirinya untuk tidak mengikuti perasaannya karena mengikuti aturan dalam agama-Nya. Perempuan dalam novel tersebut tetap berpegang teguh pada aturan agama-Nya. Selain itu, novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia juga memberikan pengetahuan yang memuat aspek-aspek yang lebih kompleks (sosial, politik, ekonomi, kebudayaan, ilmu pengetahuan serta teknologi). Pengetahuan dan pesan-pesan yang disampaikan dalam novel tersebut diharapkan dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan setiap orang yang membacanya. Dalam novel tersebut, Asma Nadia menceritakan tentang perempuan dari sudut pandang perempuan islami.

Kecenderungan pandangan pengarang terhadap perempuan islami dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia tersebut cenderung menggambarkan perempuan islami dari aspek relingiusitas yang memposisikan seorang perempuan dalam pergaulan dan kehidupannya, selalu berusaha untuk mengikuti jalan yang sesuai dengan aturan dalam agama-Nya. Kecenderungan pandangan pengarang muncul, dikarenakan pengarang novel tersebut perempuan, pengarang perempuan akan lebih cenderung merefleksikan tokoh rekaannya kepada dirinya sendiri.

Objek penelitian ini adalah novel yang berjudul *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia. Alasan peneliti memilih novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia, ada beberapa alasan, alasan yang pertama, novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia merupakan novel *best seller* yang banyak diminati oleh penikmat sastra serta sudah diangkat ke layar lebar, sehingga layak dijadikan sebagai subjek penelitian. Alasan kedua, novel ini menceritakan tentang perempuan Islami yang selalu dipenuhi dengan bahasa syukur dalam dirinya, perempuan yang benar-benar islami yang syarat akan nilai-nilai serta makna kehidupan. Alasan ke tiga, memilih novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia, karena di dalam novel tersebut terdapat tanda tentang perempuan islami secara nonintensional, tanda yang secara alami disampaikan oleh pengarang terhadap perempuan islami yang ada dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia, yang akan dibahas dengan memfokuskan pada teori sinyal. Teori sinyal yaitu, teori yang mempelajari tentang tanda yang disampaikan secara tidak segaja oleh pengarangnya. Sedangkan kajiannya menggunakan semiotika. Kaitan antara semiotika dengan penelitian ini, terletak pada isi teks, yang bisa dipandang sebagai petanda dan penanda. Sebuah tanda adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai pengganti sesuatu yang lain secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini berjudul perempuan islami dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia kajian semiotika yang memfokuskan pada teori sinyal. Penelitian ini bermaksud megungkapkan perempuan islami yang tercermin dalam novel tersebut.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana citra perempuan islami dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia?
2. Bagaimana kecenderungan pandangan pengarang terhadap perempuan islami dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia?
	1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan deskripsi sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan citra perempuan islami dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia?
2. Mendeskripsikan kecenderungan pandangan pengarang terhadap perempuan islami dalam novel *Love Sparks in Korea* karya Asma Nadia?
	1. **Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis dan praktis.

* + 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi penelitian lain yang sejenis khususnya pada kajian semiotika yang menggunakan teori Umberto Eco. Bagi pembaca diharapkan bisa mengetahui lebih dalam tentang perempuan islami.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai kajian bagi para penulis. Disisi lain, penelitian ini dapat memberi gambaran bagaimana perempuan yang benar-benar islami yang layak untuk dicontoh, khususnya bagi penulis serta pembaca pada umumnya.

* 1. **Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya perbedaan tafsir dan perbedaan persepsi terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam judul proposal ini, maka perlu penulis menjelaskan istilah yang digunakan dalam proposal ini. Berikut penjelasan beberapa istilah dalam judul proposal ini :

1. Perempuan islami adalah perempuan yang melakukan segala sesuatunya dengan berpedoman pada aturan agama Islam.
2. Citra perempuan adalah gambaran atau nilai umum mengenai pribadi perempuan dalam berbagai situasi.
3. *Love Sparks in Korea* artinya cinta berpijar di Korea.
4. Religi adalah suatu cara pandang seseorang mengenai agamanya serta bagaimana orang tersebut menggunakan kenyakinan atau agamanya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda dan penandaan dalam kalimat yang terdapat pada karya sastra.